

**PERBANDINGAN ANALISIS ROA, NPM, DAR, DAN TATO
SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK PERIODE
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Oleh :

DWI MULYANI

20180500178

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2022**

**PERBANDINGAN ANALISIS ROA, NPM, DAR, DAN TATO
SEBELUM DAN SETELAAH PANDEMI COVID-19 PADA
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK PERIODE
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

DWI MULYANI

20180500178



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

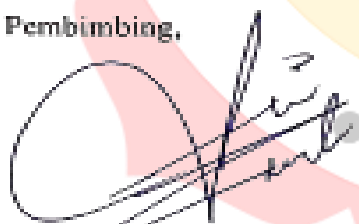
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Mulyani
NIM : 20180500178
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada PT Matahari Department Store Tbk. Periode Tahun 2019-2021.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Fidellis Wato Tholek, S.E., M.M.
NIDN : 0401127407

Tangerang, 11 April 2022
Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada PT Matahari Department Store Tbk. Periode Tahun 2019-2021.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Dwi Mulyani

NIM : 20180500178

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Tangerang, 6 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing,



Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.
NIDN : 0401127407

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Eyo Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dwi Mulyani
NIM : 20180500178
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada PT Matahari Department Store Tbk. Periode Tahun 2019-2021.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing,



Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.
NIDN : 0401127407

Tangerang, 6 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Eyo Heruawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Dwi Mulyani

NIM : 20180500178

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Bisnis

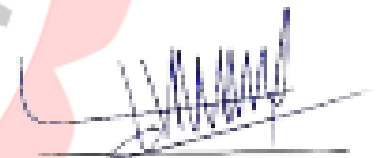
Judul Skripsi : Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 pada PT Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2019-2021.

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "SANGAT MEMUASKAN" oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 8 Agustus 2022.

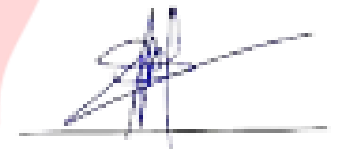
Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NIDN : 0421107101



Penguji I : Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN : 0421077402



Penguji II : Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original, penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studia atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 26 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Mulyani

NIM : 20180500178

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180500178
Nama : Dwi Mulyani
Jenjang Studi : Strata I
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : "Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 pada PT Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2019-2021", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 12 September 2022

Penulis,



Dwi Mulyani

**PERBANDINGAN ANALISIS ROA, NPM, DAR, DAN TATO SEBELUM
DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA PT MATAHARI
DEPARTMENT STORE TBK PERIODE TAHUN 2019-2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari analisis *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* sebelum dan setelah Pandemi Covid-19 yang dilakukan pada PT. Matahari Department Store Tbk. periode tahun 2019-2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini berjumlah 3 laporan keuangan Matahari dengan periode tahun 2019-2021. Pengolahan data dilakukan dengan teknik deskriptif statistik pada analisis rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian dengan perbandingan yang dilakukan pada analisis rasio laporan keuangan yaitu ROA, NPM, DAR, dan TATO menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan berada pada posisi keuangan yang baik. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja keuangan yang signifikan akibat adanya pandemi Covid-19. Namun, pada tahun 2021 Matahari mampu memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan kembali kemampuan memperoleh penjualan yang tinggi dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Kata Kunci : Perbandingan, Analisis Laporan Keuangan, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, Covid-19, Matahari Department Store

COMPARISON ANALYSIS OF ROA, NPM, DAR, AND TATO BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC IN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK FOR THE PERIOD OF 2019-2021

ABSTRACK

This research was aimed to compare financial that showed by the analysis of Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover before and after the Covid-19 Pandemic conducted at PT. Matahari Department Store Tbk period 2019-2021.

Type of this research is quantitative research with financial statement data sources obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample from this research amounted to 3 Matahari financial statements for the period 2019-2021. Data processing is done by statistical descriptive techniques on the analysis of financial ratios that have been determined.

The results of research with comparisons conducted on the ratio analysis of financial statements, namely ROA, NOM, DAR, and TATO, show that in 2019 the company was in a good financial position. Meanwhile, in 2020 there was a significant decline in financial performance due to the Covid-19 pandemic. However, in 2021 Matahari was able to improve its financial performance and increase its ability to obtain high sales by using its assets.

Keywords : Comparison, Financial Statement Analysis, Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Covid-19, Matahari Department Store.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis penelitian skripsi yang berjudul “PERBANDINGAN ANALISIS ROA, NPM, DAR, DAN TATO SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK PERIODE TAHUN 2019-2021” dengan lancar. Karya tulis skripsi ini disusun sebagai tugas akhir perkuliahan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang tahun akademik 2022. Selain itu, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan uji kompetensi penulis setelah melaksanakan perkuliahan selama periode tahun 2018-2022. Serta untuk menguji kebenaran materi dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan, yaitu keterbatasan waktu, kurangnya wawasan dan pengetahuan penulis, serta pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk mengikui protokol kesehatan dan pembatasan jarak. Namun, disatu sisi penulis mendapatkan banyak pelajaran selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, salah satunya karena pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam memberi dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. YM. Bhiksu Vidyasasana Mahasthavira, Pembina Yayasan Bodhidharma Pakopen, guru yang membimbing penulis dalam perjalanan menempuh pendidikan dan kehidupan

2. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA, selaku rektor Universitas Buddhi Dharma
3. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
4. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen di Universitas Buddhi Dharma
5. Bapak Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dan tekun dalam menyusun skripsi ini
6. Seluruh Dosen Pengajar Universitas Buddhi Dharma, yang telah membimbing penulis selama periode perkuliahan dengan sabar dan tulus beserta seluruh staff dan karyawan
7. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis, yang selalu memberi dukungan moril maupun non moril dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini
8. *Lu Family*, selaku *support system* terbesar penulis, yang telah memberi dukungan dan dorongan penuh dalam penyusunan skripsi ini setiap harinya
9. Amanda Rawles dan EXO, selaku tokoh idola penulis, yang telah menginspirasi dan membangkitkan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini

Dan masih banyak lagi pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu.

Penulis berharap karya tulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor, kreditur, dan pembaca lainnya sebagai referensi dan informasi mengenai

kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2019-2021. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, guna perbaikan skripsi ini, terimakasih.

Tangerang, 12 September 2022


Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
LEMBAR KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	xi
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11

A.	Laporan Keuangan	11
1.	Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.	Tujuan Laporan Keuangan	12
3.	Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	13
B.	Analisis Laporan Keuangan.....	15
1.	Pengertian Analisis Laporan.....	15
2.	Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	16
C.	Analisis Rasio	17
D.	Pandemi COVID-19 di Indonesia	20
E.	Hasil Penelitian Terdahulu	22
F.	Kerangka Pemikiran.....	26
G.	Perumusan Hipotesis	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Objek Penelitian.....	29
C.	Jenis dan Sumber Data	39
D.	Populasi dan Sampel	39
1.	Populasi	39
2.	Sampel	39
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	41
1.	Variabel Independen.....	41
2.	Variabel Dependen	42
G.	Teknik Analisis Data.....	43
1.	Pengukuran Variabel Penelitian	43
2.	Statistik Deskriptif.....	44
3.	Uji Hipotesis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
1. Hasil Perhitungan Variabel Independen	47
2. Hasil Perhitungan Variabel Dependen.....	54
B. Analisis Hasil Penelitian	56
1. Analisis Perbandingan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	57
2. Analisis Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	57
3. Analisis Perbandingan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	58
4. Analisis Perbandingan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61
1. Perbandingan <i>Return on Asset</i> (ROA) sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021	61
2. Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) sebelum dan setelah adanya Pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021	63
3. Perbandingan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) sebelum dan setelah adanya Pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021	64
4. Perbandingan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) sebelum dan setelah adanya Pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021.	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

LAMPIRAN



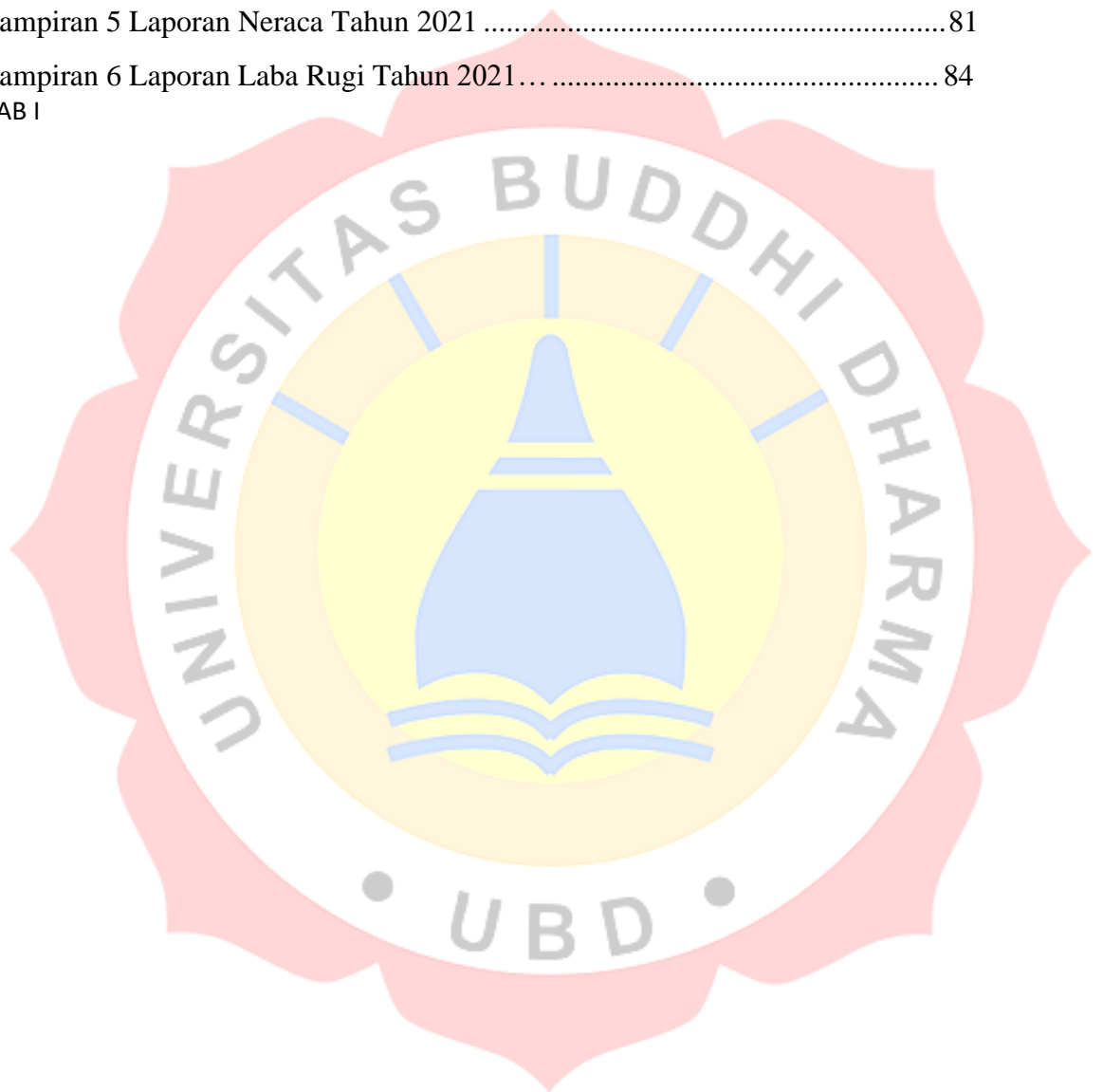
DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Tabel Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel IV. 1	Tabel Perhitungan Analisis ROA	46
Tabel IV. 2	Tabel Perhitungan Analisis NPM	47
Tabel IV. 3	Tabel Perhitungan Analisis DAR	49
Tabel IV. 4	Tabel Perhitungan Analisis TATO	50
Tabel IV. 5	Tabel Perhitungan Deskriptif Statistik Variabel Independen	51
Tabel IV. 6	Tabel Perhitungan Perbandingan Variabel Independen per tahun	52
Tabel IV. 7	Tabel Perhitungan Deskriptif Statistik Variabel Dependen	53
Tabel IV. 8	Tabel Analisis Perbandingan ROA per tahun	55
Tabel IV. 9	Tabel Analisis Perbandingan NPM per tahun	55
Tabel IV. 10	Tabel Analisis Perbandingan DAR per tahun	56
Tabel IV. 11	Tabel Analisis Perbandingan TATO per tahun	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca Keuangan Tahun 2019.....	71
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Tahun 2019.....	74
Lampiran 3 Laporan Neraca Tahun 2020	76
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Tahun 2020.....	79
Lampiran 5 Laporan Neraca Tahun 2021	81
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Tahun 2021.....	84

BAB I



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia memberi dampak yang besar pada beberapa sektor. Di antaranya adalah sektor kepariwisataan, sektor manufaktur, sektor ekonomi, sektor sosial, dan sektor pangan. Sektor-sektor tersebut mendapat dampak yang negatif akibat mewabahnya pandemi Covid-19 yang mendunia tak terkecuali di Indonesia. Hal ini terjadi karena penerapan kebijakan yang berupa *lockdown* atau penguncian pergerakan masyarakat demi menghindari virus corona. Meskipun di Indonesia tidak diterapkan kebijakan *lockdown* secara penuh, yaitu melalui PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) darurat, hal ini tetap berpengaruh terhadap beberapa sektor. Salah satu sektor yang paling mendapat pengaruh dari adanya pandemi Covid-19 adalah sektor ekonomi.

Pada awal pandemi Covid-19 mulai mewabah hampir ke seluruh penjuru dunia, *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Dunia telah memprediksi bahwa pandemi ini akan dapat menyebabkan terjadinya resesi ekonomi secara global. Bank Indonesia dan Menteri Keuangan Indonesia juga turut memprediksi bahwa masa depan ekonomi Indonesia akan mengalami masa yang suram, dengan prediksi dari Sri Mulyani bahwa sampai pada awal tahun 2021 pertumbuhan ekonomi tertekan hingga -6,13%. Hingga pada akhirnya, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suharyanto, menyatakan Indonesia resmi

mengalami resesi yang ditandai dengan produk domestik bruto pada kuartal III-2020 mencapai minus sebesar 3,49 persen (*year on year*).

Perekonomian Indonesia dinyatakan mengalami resesi, karena jika di analisa dari catatan peristiwa perekonomian pada triwulan II-2020 dibandingkan dengan PDB pada triwulan II-2019, ekonomi mengalami kontraksi sebesar 3,49 persen. Jika dilihat secara akumulatif, konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa penurunan paling dalam yaitu sebesar 2,63 persen pada sepanjang tahun 2020 (Suhariyanto, 2020). Pengaruh dari kontraksi ekonomi yang terjadi ini dapat menurunkan tingkat kinerja keuangan suatu entitas, termasuk PT. Matahari Department Store Tbk. yang mana salah satu dampaknya adalah penutupan beberapa gerai Matahari di berbagai wilayah di Indonesia. (Sumber : Kompas.com)

PT. Matahari Department Store Tbk. merupakan salah satu platform perdagangan ritel di Indonesia, dengan jumlah gerai pada periode tahun 2021 sebanyak 139 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia. Selain gerai jual beli secara langsung, Matahari juga menyediakan platform jual beli secara online yaitu melalui Matahari.com. Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan, dan sepatu dengan kualitas yang tinggi, *fashionable* serta harga yang terjangkau bagi kalangan menengah masyarakat Indonesia yang semakin meningkat. Selama lebih dari 60 tahun ini, Matahari telah memperkerjakan lebih dari 40.000 karyawan, yang sudah termasuk SPG produk konsinyasi, dan bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal dan internasional. Perjalanan perusahaan yang sudah sangat lama ini tidak diragukan bahwa telah banyak penghargaan yang diterima

perusahaan, baik itu penghargaan nasional maupun internasional. Penghargaan-penghargaan tersebut antara lain adalah Top 3 Best Non Financial Sector dan Top 10 Mid-Cap Issuers ASEAN Corporate Governance Awards 2021, Top 500 Retail Asia Pacific dari Aisa, Euromonitor & KPMG; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful retail Brands in Indonesia dari Nikkei BP Consulting, Inc. Selain itu, Matahari juga mendapat penghargaan Indonesia Netizen’s Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Semua penghargaan yang diterima oleh PT. Matahari Department Store Tbk. ini semakin mendukung dan memperkuat reputasi perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya di Indonesia. (Sumber : Matahari.com).

PT Matahari Department Store Tbk memberikan laporan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keterbukaan informasi pada 28 November 2020. Laporan tersebut berisikan berita bahwa mereka akan menutup enam gerai miliknya yang tidak menguntungkan. Beberapa lokasi gerai yang terpaksa ditutup antara lain empat gerai di Pulau Jawa, satu gerai di Sulawesi dan satu gerai di Bali. Hal tersebut diketahui menyebabkan gerai matahari yang tersisa hingga kuartal-IV 2020 sebanyak 147 yang mana pada sebelumnya berjumlah 153 gerai. Pada laporan tersebut, perusahaan juga menjelaskan bahwa dalam 147 toko yang tersisa, akan ada proses pemantauan terhadap 23 gerai didalamnya. Pemantauan tersebut berkaitan dengan peningkatan kinerja. CEO dan Wakil Presiden Direktur Matahari Department Store, Terry O’Connor, mengatakan bahwa perusahaan sudah mengalami kerugian mencapai Rp 617 miliar sepanjang Januari hingga September 2020. Pada kuartal pertama tahun 2020, PT

Matahari Department Store Tbk melaporkan mengalami kerugian sebesar Rp357,87 miliar. Kerugian ini timbul akibat berbagai kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah Republik Indonesia sejak pandemi Covid-19. Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan per 30 Juni 2020, Matahari mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 62,12 persen secara tahunan menjadi Rp2,25 triliun. Sepanjang paruh pertama tahun 2020, pertumbuhan *same store sales growth* (SSSG) tergerus hingga 62,9 persen disebabkan penurunan pos yang sama pada kuartal II/2020 yakni 83,7 persen. Kemudian berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan bersih Matahari di tahun 2020 turun 52,9 persen secara tahunan (*year on year*) menjadi Rp4,8 triliun dari tahun sebelumnya (2019) sebesar Rp10,28 triliun.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari Matahari memang mengalami penurunan. Maka dari itu, untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja perusahaan penting untuk dilakukan analisis mengenai laporan keuangannya, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perseroan dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah pandemi Covid-19.

Rasio keuangan merupakan teknik analisa di bidang manajemen keuangan. Analisis rasio keuangan dimanfaatkan sebagai alat ukur yang ada pada keuangan suatu perusahaan di masa periode tertentu. Cara tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Dan diletakkan pada kolom neraca atau pun laba rugi laporan

perusahaan yang ada, (Irawati, 2005:22). Menurut Rahardjo (2007 : 104), Analisis rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima kelompok yaitu rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perbandingan kinerja keuangan Matahari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi. Rasio-rasio tersebut antara lain adalah *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Dengan penggunaan rasio diatas diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Matahari. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2019-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah terkait dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penutupan beberapa gerai pada 2020 akibat dari pandemi Covid-19
2. Apakah penutupan gerai Matahari merupakan kebijakan yang terbaik yang dilakukan oleh PT Matahari Department Store Tbk
3. Terjadinya kerugian pada PT Matahari Department Store Tbk. akibat pandemi Covid-19

4. Turunnya kinerja dari gerai Matahari di beberapa wilayah

C. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan beberapa rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Apakah analisis ROA (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
2. Apakah analisis NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
3. Apakah analisis DAR (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
4. Apakah analisis TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
5. Apakah terjadi perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu pada periode tahun 2019-2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis ROA (*Return On Asset*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis NPM (*Net Profit Margin*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis DAR (*Debt To Asset Ratio*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
- 4) Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis TATO (*Total Asset Turnover*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
- 5) Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan kinerja keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi yaitu periode tahun 2019-2021

E. Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti :

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah dapat mengetahui perbandingan dari analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Matahari sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021. Selain itu, manfaat yang diperoleh adalah sebagai penerapan ilmu selama perkuliahan serta melatih untuk menganalisis suatu permasalahan dalam bidang kinerja keuangan terhadap kondisi aktual yang sedang terjadi.

2) Bagi Perusahaan :

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka akan diketahui seberapa besar perbandingan kinerja keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. melalui analisis rasio keuangannya. Penelitian ini dapat memberi informasi kepada perusahaan untuk dapat mengevaluasi kinerja yang kurang baik dan menemukan solusi yang terbaik di masa yang akan datang.

3) Bagi Pembaca :

Memberi informasi mengenai analisis laporan keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk. selama periode tahun 2019-2021. Mengetahui dinamika kinerja keuangan perusahaan.

4) Bagi Investor dan Kreditor

Mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan serta pengaruhnya terhadap penutupan gerai Matahari sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan modal yang telah ditanam bagi investor dan sebagai perkiraan pengembalian utang pada kreditor.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang berjudul Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 pada PT Matahari Department Store Tbk. Periode Tahun 2019-2021, agar dapat memberi garis besar pada keseluruhan isi skripsi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini terdapat beberapa sub bab di antaranya adalah latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, termasuk sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori umum terkait dengan variabel independent dan variabel dependen, hasil dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran atas penyusunan skripsi yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam usaha memperoleh keuntungan merupakan alasan berdirinya suatu usaha. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan manajemen yang efektif dan efisien agar dapat mengelola perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba. Namun, dalam mengelola bisnis selalu ditemukan masalah, dimana perusahaan dapat mengalami kerugian yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak terduga. Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan sebagai sarana penyampaian informasi bagi manajemen untuk mengetahui status keuangan perusahaan. (Tholok, 2022)

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisi tentang segala hal yang berhubungan dengan keadaan keuangan suatu organisasi, entitas, dan sebagainya. Setiap badan wajib menyajikan suatu laporan keuangan yang dilakukan setiap jangka waktu tertentu secara teratur seperti setiap bulan maupun setiap tahunnya. Laporan keuangan bermanfaat bagi berbagai pihak seperti perusahaan, tim manajemen, karyawan, pemerintah, kreditur, investor, bahkan bagi calon investor yang akan menanam modal pada suatu perusahaan.

Salah satu bagian terpenting secara kasat mata dalam laporan keuangan adalah dengan mendapatkan keuntungan yang optimal. Keuntungan, laba, atau disebut juga dengan profitabilitas yang merupakan hasil dari menjual suatu produk, untuk meningkatkan modal sendiri, meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepuasan investor karena mendapatkan

dividen lebih banyak, sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan daya Tarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. (Agleintan et al., 2019). Keuntungan yang dihasilkan perusahaan dapat berasal dari penjualan produk berupa barang atau jasa serta keuntungan dari investasi atas penyertaan pada perusahaan lain. (Pujiarti, 2022)

Menurut (Suteja, 2018) dalam (Frenly Syahalaitua, Zandra Solissa, Venty Junita Soselisa, 2022), menyatakan bahwa :

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Machfoedz dan Mahmudi (2008: 1.18) dalam (ANIS IFTITAH HIDAYATI, 2016), menyatakan bahwa :

Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan dimulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi hingga dikelompokkan menjadi buku besar pada periode tertentu, yang dapat menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang kemudian dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang

bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Selain itu, tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Tujuan laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2005:5) adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan laporan bagi manajemen perusahaan adalah sebagai sumber informasi kondisi keuangan entitas, sehingga dapat melakukan evaluasi dan pencegahan secara cepat dan tepat apabila kondisi usaha sedang dalam masalah.

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:18), secara umum terdapat 5 jenis laporan keuangan yang biasanya disusun oleh entitas, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan keterangan dari kelima jenis laporan keuangan tersebut diatas :

1) Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income sheet*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga menyajikan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Seperti misalnya perubahan penerbitan atau pembelian saham, dividen yang diterbitkan, dan laba atau rugi.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri dari laporan arus kas masuk (*cash in*) dan laporan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar terdiri dari jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga dapat memperjelasnya.

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan

Ketika seseorang melakukan analisis pada laporan keuangan berartiorang tersebut sedang melakukan penilaian kinerja dari suatu perusahaan, baik kinerja internal manajemen maupun dari sisi eksternal. Berikut ini adalah pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli.

Menurut Munawri (2010:35) menyatakan bahwa :

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (Harahap, 2001) menyatakan bahwa :

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif dengan data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Mamdum Hanafi dan dan Abdul Salim (2016:5) menyatakan bahwa :

Analisis laporan keuangan yaitu analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu penjabaran hubungan akun-akun laporan keuangan pada suatu perusahaan dengan tujuan ingin mengetahui posisi keuangan, mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat risiko atau tingkat kesehatan perusahaan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat oleh berbagai pihak.

2. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:69), terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yaitu :

- 1) Analisis vertikal (statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan perusahaan dari periode ke periode.
- 2) Analisis horizontal (dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

Disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, menurut Kasmir (2013:70) terdapat jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan sebagai berikut :

- 1) Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.
- 2) Analisis trend, yaitu analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentasi tertentu.

- 3) Analisis persentase per komponen, yaitu analisis yang digunakan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di laporan neraca maupun laporan laba rugi.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- 6) Analisis rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dengan laporan laba rugi.
- 7) Analisis kredit, yaitu analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu kredit dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
- 8) Analisis laba kotor, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode satu ke periode lain,
- 9) Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau *break even point*, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

C. Analisis Rasio

Menurut Hery dalam Nindya Putra 2022 (Septinia, 2022) mengatakan bahwa :

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan merupakan instrumen yang dapat memberikan jalan keluar dan *describe simpton* suatu keadaan. Bila diartikan secara benar, rasio juga dapat address areas yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam (Kariyoto, 2017).

Menurut Rahardjo (2007:104) analisis rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima kelompok yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan rasio solvabilitas (DAR), rasio profitabilitas (ROA & NPM), dan rasio aktivitas (TATO) untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan akibat adanya pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021.

1. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dikatakan baik apabila nilainya berada diatas nilai 5,98%. Semakin tinggi nilai ROA, maka kita semakin dapat mengetahui bahwa perusahaan telah efisien dalam penggunaan aktiva nya untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Rumus ROA :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Melalui penggunaan analisis rasio *return on asset* ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas aktiva yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau Margin Laba Bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan serta mengukur efisiensi, baik dalam bidang produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga ataupun manajemen pajak. Semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Begitu pula sebaliknya, apabila nilai rasionya rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, ataupun kombinasi dari kedua kondisi tersebut, maka itu berarti menunjukkan tingkat penjualan berada pada posisi rendah.

Rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Debt To Total Assets Ratio* (DAR)

Debt to Total Assets Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Semakin tinggi nilai DAR suatu perusahaan, maka dapat diindikasikan pengaruhnya sebagai berikut :

- 1) Jumlah aset yang dibiayai oleh utang semakin besar
- 2) Jumlah aset yang dibiayai oleh modal semakin kecil
- 3) Risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka Panjang berarti semakin tinggi
- 4) Beban bunga utang yang ditanggung perusahaan berarti semakin tinggi

Rumus *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Total Asset Turnover Ratio* (TATO)

Total Asset Turnover Ratio (TATO) disebut juga dengan Perputaran Total Aktiva merupakan rasio yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi umumnya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah maka manajemen harus mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran investasi atau modal. Rumus rasio perputaran total aktiva :

$$\text{Total Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Asset Turnover mengindikasikan produktivitas perusahaan terfokus pada urusan pengelolaan dana sebagai modal, dengan memanfaatkan aktiva-aktiva yang dimiliki untuk mengefisienkan operasionalisasi bisnisnya demi meningkatkan laba. (Kusnawan, 2022)

D. Pandemi COVID-19 di Indonesia

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2

(SARS-Cov-2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, Ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpar SARS-Cov-2 di Indonesia.

Sampai tanggal 3 Mei 2022, Indonesia telah melaporkan 6.047.315 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 156.305 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 5.884.059 orang telah sembuh, menyisakan 6.951 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 63.135.986 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 233.661 orang per satu juta penduduk.

Dampak wabah virus corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan, virus ini bahkan mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Perekonomian global semakin melambat dan mempengaruhi dunia usaha.

Pemerintah Indonesia mencoba melakukan berbagai upaya menekan dampak virus corona terhadap industri, semua pihak diminta untuk melakukan *social*

distancing, *Work From Home* (WFH) dan memutuskan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar baik perkuliahan maupun tingkat pendidikan sekolah.

Sektor ekonomi menjadi sektor yang terdampak cukup parah akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 telah memaksa sebagian masyarakat untuk membatasi aktifitasnya agar penyebaran virus corona dapat dicegah. Hal ini berakibat pada berbagai sektor yang terkena imbasnya.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini :

Tabel II. 1

Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Variabel Terkait	Hasil Penelitian
1.	Wardayani, Dian Sri Wahyuni (2016)	Analisis <i>Return on Asset, Current Ratio</i> , dan <i>Debt Ratio</i> dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan	<i>Return on Asset, Current Ratio, Debt Ratio</i> , Kinerja Keuangan	1. Hasil analisis <i>Return on Asset</i> pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang belawan menunjukkan nilai yang cukup baik, karena persero telah mampu mengelola seluruh asetnya dengan efektif. 2. Hasil analisis <i>Current Ratio</i> pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan menunjukkan nilai yang kurang baik, karena terjadi penurunan penjualan 3. Hasil analisis <i>Debt Ratio</i> tidak baik, karena dari tahun ke tahun nilai rasionya semakin tinggi yang

				disebabkan oleh bertambahnya jumlah utang pada persero.
2.	Rahmi Rosita (2020)	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia	Pandemi Covid-19, UMKM Indonesia	<p>1. Terhambatnya UMKM di Indonesia akibat adanya larangan bepergian, jaga jarak, dan pembatasan ruang gerak masyarakat sehingga telah merusak sektor rantai pasokan dan penurunan kapasitas produksi.</p> <p>2. Sektor manufaktur, pariwisata, dan transportasi merupakan industri yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19 ini.</p> <p>3. Hanya beberapa industri saja yang dapat bertahan di era pandemi ini, yakni meliputi listrik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, otomotif, perbankan, dan perikanan serta industri ritel. Faktor yang mendukung bertahannya industri-industri tersebut diatas antara lain adalah karena menggunakan strategi digital marketing sehingga tidak diperlukan kegiatan secara tatap muka</p> <p>4. Dibutuhkannya strategi yang matang dan sesuai dengan pandemi Covid-19 agar UMKM dapat <i>survive</i> dan berjalan secara stabil kembali.</p>
3.	Anjelia Onibala, Tri Oldy Rotinsulu, dan Ita Pingkan F. Rorong (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara	Pandemi Covid-19, Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi	<p>1. Kinerja Keuangan Kab. Minahasa Tenggara masih sangat kurang apabila dianalisa dari Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal</p> <p>2. Kinerja Keuangan Kab. Minahasa Tenggara berada pada posisi yang rendah sekali apabila dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.</p>

			Keuangan Daerah, Rasio Keserasian.	<p>3. Kinerja Keuangan Kab.Minahasa Tenggara berada pada posisi yang efektif apabila dianalisa melalui Rasio Efektivitas PAD</p> <p>4. Kinerja Keuangan Kab. Minahasa Tenggara berada kategori yang tidak efisien apabila dianalisa dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah</p> <p>5. Kinerja Keuangan Kab. Minahasa Tenggara menunjukkan hasil bahwa belanja operasi dan belanja modal belum seimbang jika dianalisa dari Rasio Keserasian.</p> <p>6. Kinerja Keuangan Kab. Minahasa Tenggara pada saat pandemi Covid-19 maupun sebelumnya tidak terjadi perubahan yang signifikan.</p>
--	--	--	------------------------------------	---

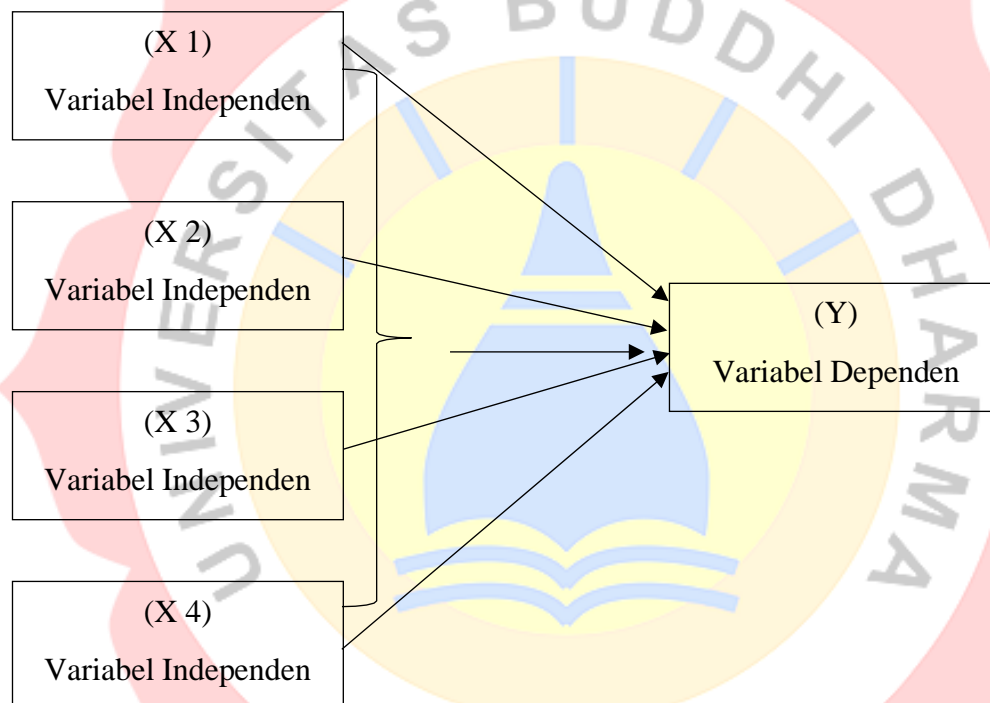
4.	Nindya Putri Septiana (2022)	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset Ratio</i> (ROA), Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019</p>	<p><i>Curent Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Pertumbuhan Laba</p>	<p>1. Secara parsial, perhitungan <i>Current Ratio</i> tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. Secara parsial, perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. Secara parsial, perhitungan <i>Return on Asset</i> terjadi pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhitungan <i>Net Profit Margin</i> terhadap pertumbuhan laba. 5. Secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhitungan <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return on Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i>.</p>
----	------------------------------	--	---	--

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiono dalam (sangadah & Kartawidjaja, 2020) menyatakan bahwa :

kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Dengan mengemukakan kerangka pikir yang baik dan benar secara teoritis maka akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1

Keterangan :

X 1 : *Return on Asset* (ROA)

X 2 : *Net Profit Margin* (NPM)

X 3 : *Debt to Asset Ratio* (DAR)

X 4 : *Total Asset Turnover Ratio* (TATO)

Y : Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021

G. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui perbandingan analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO pada PT Matahari Department Store Tbk sebelum dan setelah pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021. Untuk mendukung terlaksanakannya penelitian ini, maka berikut ini adalah perumusan hipotesis dari penelitian ini :

H_0 = Tidak ada pengaruh analisis rasio ROA, NPM, DAR, dan TATO yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi

H_1 = Adanya pengaruh analisis rasio ROA yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi

H_2 = Adanya pengaruh analisis rasio NPM yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi

H_3 = Adanya pengaruh analisis rasio DAR yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi

H_4 = Adanya pengaruh analisis rasio TATO yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari data BEI. Sesuai dengan pemaparannya penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, dan terencana. Penelitian ini menganalisis empat variabel independen yakni *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, serta *Total Assets Turnover* terhadap satu variabel dependen yaitu perbandingan analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 periode tahun 2019-2021.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Matahari Department Store Tbk. yang mana sebelumnya telah dilakukan survei melalui riset terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan riset yang telah dilakukan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini karena terdapat beberapa perbedaan yang signifikan mengenai kondisi keuangan pada saat sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah pandemi mulai dapat terkendali.

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih lima bulan yaitu dari bulan Maret sampai bulan Juli. Pada jangka waktu tersebut, penulis melakukan riset data secara singkat agar dapat menyesuaikan apakah nantinya analisis pada variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

PT Matahari Department Store Tbk

PT. Matahari Department Store Tbk. (perseroan) yang merupakan salah satu *department store* terkemuka di Indonesia didirikan dengan nama PT. Stephens Utama Internasional Leasing Corporation pada tahun 1982, perseroan menciptakan saham perdananya dibursa efek pada tahun 1989 dan namanya diubah menjadi PT. Public Utama Tbk, perseroan juga telah melakukan *Rights Issue* pada tahun 2001 dan 2009.

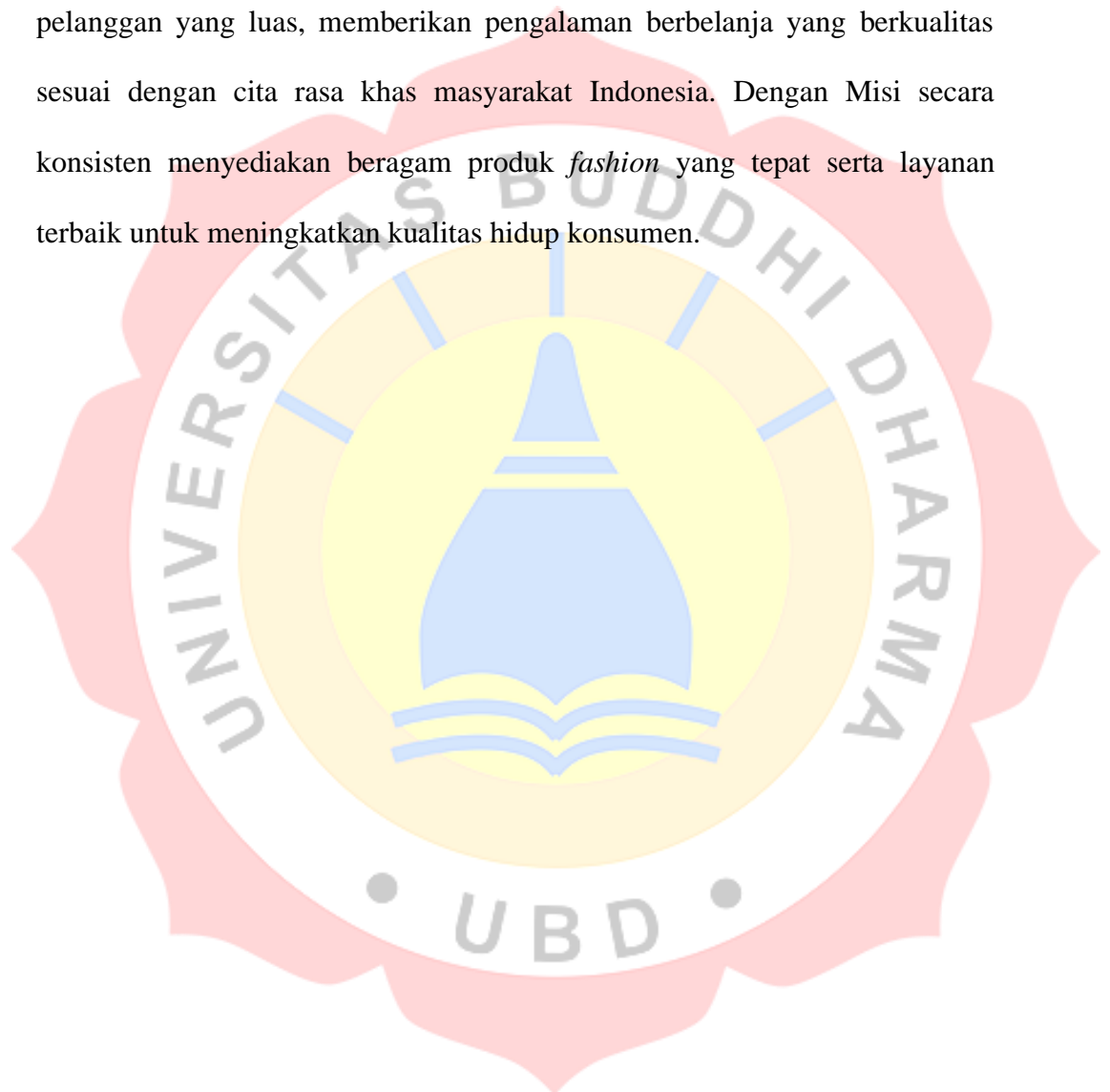
PT. Matahari Department Store Tbk. adalah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan *fashion*, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Matahari menghadirkan produk-produk *stylish* berkualitas tinggi serta pengalaman berbelanja yang istimewa, bekerja sama dengan pemasok lokal dan internasional yang terpercaya untuk menawarkan beragam produk terkini dari merek eksklusif dan merek internasional.

Pada 24 Oktober 1958, Matahari membuka gerai pertamanya yang merupakan toko pakaian untuk anak-anak di Pasar Baru, Jakarta. Kini Matahari telah berjalan dengan merek-merek yang eksklusif yang diusungnya. Kualitas dari jajaran merek tersebut telah terbukti memenangkan sejumlah penghargaan terkait nilai, kualitas, desain. Hal itu membuktikan bahwa Matahari telah mampu memahami kesadaran pelanggan terhadap nilai dari suatu produk *fashion*. Saat ini Matahari telah bertahan selama lebih dari enam dekade.

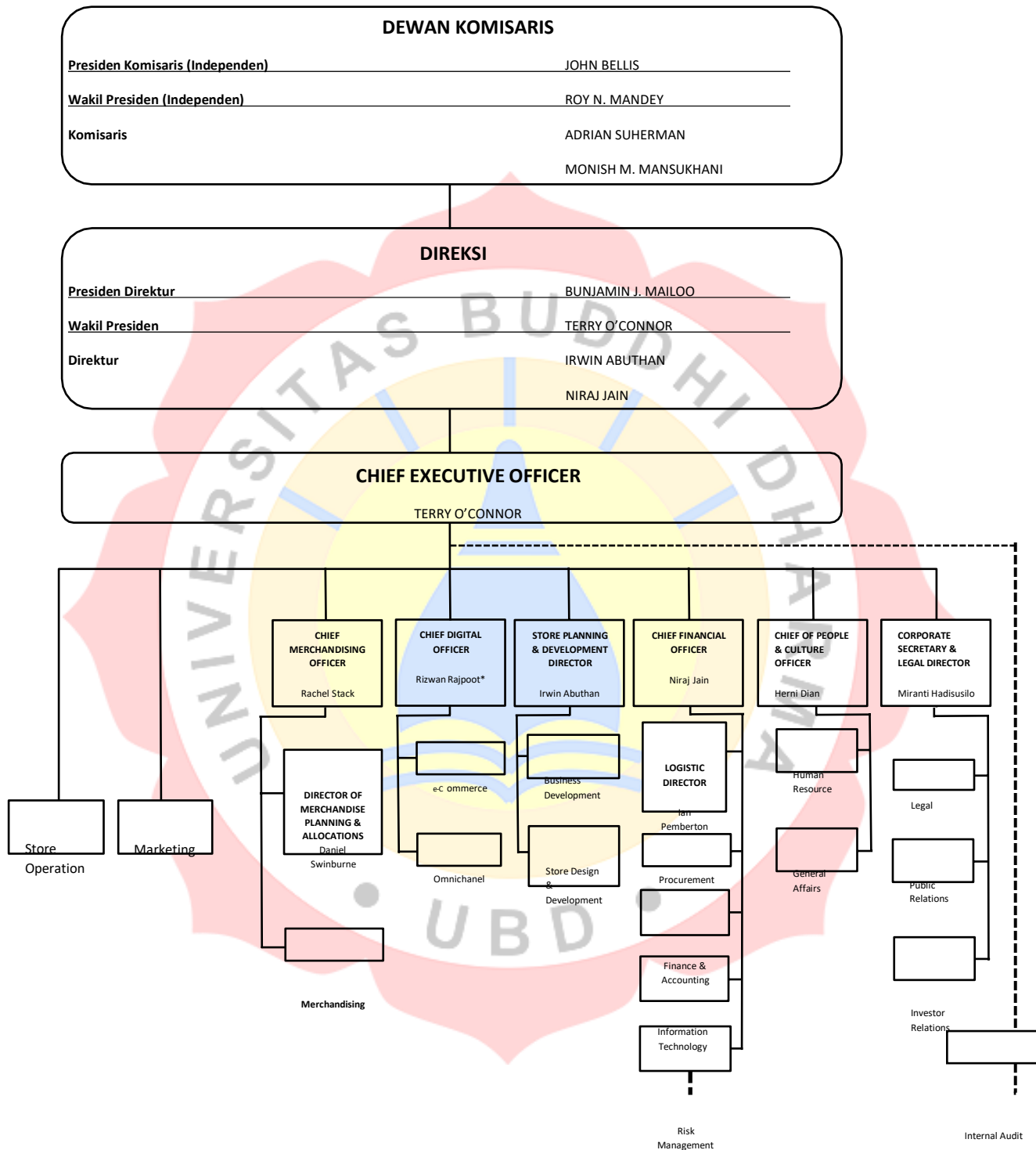
PT. Matahari Department Store Tbk. terus melakukan perkembangan menjadi perusahaan nasional dan melakukan pembukaan department store modern pertama di Indonesia pada tahun 1972 serta mendirikan basis konsumen setia di seluruh Indonesia. Dengan jaringan 139 gerai di 77 kota pada periode tahun 2021, Matahari menyediakan lapangan pekerjaan bagi 40.000 orang di Indonesia dan mendapatkan 80% produk pembelian langsung dan konsinyasi dari sekitar 600 pemasok lokal. Pada tahun 2009, Perseroan melakukan *spin off* dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) untuk membentuk entitas baru, yakni PT Matahari Department Store Tbk (Matahari). Asia Color Company Limited, anak Perseroan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (Bersama “CVC Asia Fund III) menjadi pemegang saham mayoritas Matahari pada bulan April 2010.

Saham Matahari yang ditawarkan kepada publik oleh Asia Color Company Limited dan PT Multipolar Tbk pada tahun 2013 menarik perhatian dunia dan mengingatkan kepemilikan publik atas Perseroan dari 1,85% menjadi 47,35% per 28 Maret 2013. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan profil Perseroan di Indonesia dan seluruh dunia, tetapi juga memperkuat likuiditas perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, memperluas akses pembiayaan dari pasar domestic dan internasional serta meningkatkan potensi dalam memperoleh pengenaan tarif pajak yang lebih rendah sesuai peraturan perpajakan di Indonesia. Pada Maret 2014 hingga Februari 2015, Asia Color Company Limited mengurangi kepemilikan saham Perseroan, sementara PT Multipolar Tbk memiliki 20,48% dan publik 77,52%.

Visi Perseroan adalah Matahari ingin tidak hanya menjadi jaringan department store yang terbesar dan terpercaya tetapi juga menjadi pilihan utama konsumen Indonesia dalam mendapatkan semua kebutuhan fashion mereka. Matahari akan terus berusaha untuk memenuhi setiap ekspektasi pelanggan yang luas, memberikan pengalaman berbelanja yang berkualitas sesuai dengan cita rasa khas masyarakat Indonesia. Dengan Misi secara konsisten menyediakan beragam produk *fashion* yang tepat serta layanan terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen.



Struktur Organisasi PT Matahari Department Store Tbk



Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang dimiliki pada struktur organisasi PT. Matahari Department Store Tbk. menurut (Sarkawi, 2011) :

1. **Dewan Komisaris** : Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada direksi. Pasal 98 ayat (1) UUPT (Undang-undang Perseroan Terbatas) mengatakan bahwa “Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan”. Selanjutnya dalam Pasal 97 UUPT disebutkan bahwa “Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Kemudian pasal 114 ayat (3) UUPT menentukan bahwa setiap anggota direksi ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perseroan apabila bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

2. Direksi

Tugas dari Direksi pada perseroan yakni memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan, menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan serta mengatur pola pembagian tugas masing-masing karyawan.

3. Chief Executive Officer (CEO)

CEO bertanggung jawab untuk mengembangkan, menilai strategi bisnis perusahaan, dan menentukan profitabilitasnya. Seorang *Chief Executive*

Officer juga memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja para eksekutif berpangkat tinggi. CEO dapat mengambil keputusan untuk memberi hukuman atau bahkan pemutusan kontrak kerja untuk mereka. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mencapai kesuksesan secara keseluruhan bagi perusahaan. Adapun tugas dan wewenang para eksekutif berpangkat tinggi adalah sebagai berikut :

a. *Store Operation*, bertanggung jawab atas semua aktivitas operasional perusahaan yang dibawahinya, mulai dari perencanaan proses hingga bertanggung jawab pada hasil akhir proses. *Store operation* memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan; membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek, dan produksi; membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut; mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

b. *Marketing*

Departemen marketing memiliki tugas penting dalam mempromosikan bisnis dan misi perseroan. Tugas marketing adalah untuk menjangkau prospek, pelanggan, investor, dan / atau komunitas, sambil menciptakan citra menyeluruh yang mewakili perusahaan secara positif. Secara umum tugas marketing adalah melakukan manajemen kampanye pemasaran; memproduksi materi pemasaran dan promosi; membuat konten dan melakukan pengoptimalan mesin telusur (SEO) untuk situs web;

memantau dan mengelola sosial media; memproduksi komunikasi internal; berperan sebagai penghubung media; melakukan riset pelanggan dan pasar; menjalin kerjasama dengan vendor dan agensi luar. Kemudian marketing bertanggung jawab mendengarkan kebutuhan pelanggan; melacak tren dan memantau persaingan; mencari dan menggunakan alat pemasaran yang baru dan bermanfaat; mengoordinasikan upaya dengan mitra pemasaran perusahaan; berinovasi; berkomunikasi dengan seluruh perusahaan; membantu meningkatkan proses penjualan dan pelanggan; mengelola anggaran pemasaran & hitung ROI (*Return Of Investment*) dari Tindakan perusahaan; rencana pemasaran strategis.

c. *Chief Merchandising Officer* (CMO)

CMO bertanggung jawab atas aktivitas dalam organisasi yang berkaitan dengan menciptaka, mengkomunikasikan, dan menyampaikan penawaran yang memiliki nilai bagi pelanggan, klien, atau mitar bisnis. Merupakan tugas CMO untuk memahami posisi perusahaan di pasar, menggunakan metode tradisional, serta teknologi yang lebih baru seperti analitik data; menentukan bagaimana dan dimana perusahaan harus diposisikan di masa depan; mengembangkan strategi untuk mendorong organisasi ke posisi pasar di masa depan; serya mengeksekusi strategi tersebut.

d. *Chief Digital Officer (CDO)*

Chief Digital Officer bertugas dan bertanggung jawab atas mengidentifikasi peluang digitalisasi dan poin-poin seri; mengidentifikasi potensi pendapatan dari peluang digitalisasi dan mendorong inisiatif; meningkatkan kepuasan pelanggan melalui inisiatif digitalisasi; serta memungkinkan karyawan dengan keterampilan yang terkait dengan digitalisasi.

e. *Store Planning & Development Director*

Tugas dan tanggung jawab dari *Store Planning & Development Director* adalah meriset pasar, mencari peluang pelanggan baru, dan menjaga hubungan dengan pelanggan; bekerja sama dengan divisi lain seperti divisi teknis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan/ pasar; Menyusun dan mempresentasikan rencana pengembangan bisnis perusahaan; update pengetahuan mengenai perkembangan pasar serta kompetitor; serta melakukan riset perkembangan bisnis perusahaan secara berkala.

f. *Chief Financial Officer (CFO)*

CFO bertugas dan bertanggung jawab membantu dengan keputusan tingkat tinggi tentang kebijakan strategi; mengawasi aktivitas keuangan perusahaan, termasuk penganggaran, penyusunan pelaporan, dan audit; memastikan dokumen keuangan sesuai dengan hukum dan peraturan perusahaan; mengidentifikasi serta menangani risiko dan peluang keuangan bagi perusahaan; mengawasi tim pelaporan keuangan dan penganggaran; meninjau laporan keuangan serta cara menghemat biaya;

bekerja dengan baik dengan CMO, CEO, dan COO untuk mengembangkan rencana startegis.

g. *Chief of People & Culture Officer*

Chief of People & Culture terdiri dari *Human Resouce* dan *General Affairs* yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas perekrutan karyawan baru, menjamin kesejahteraan karyawan, memotivasi karyawan, memastikan hubungan yang baik anatar karyawan, melakukan training kepada karyawan baru.

h. *Corporate Secretary & Legal Director*

Tanggung jawab dari *corporate secretary & legal director* adalah untuk mengikuti perkembangan pasar modal. Pengetahuan tersebut harus digunakan untuk memeberi masukan pada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan pasar modal. Selain itu *corporate secretary & legal director* bertanggung jawab dalam penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ataiu Dewan Komisaris. Tanggung jawab sebagai jembatan informasi; bertugas untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. yang dapat disajikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data dapat diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:148). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk. yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 sampai 2021.

2. Sampel

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana. Pada pengambilannya penulis menentukan tahun yang menunjukkan dimana pandemi Covid-19 mulai mewabah di Indonesia yakni pada awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret. Oleh karena itu, laporan keuangan pada tahun 2020 diambil sebagai sampel tahun pertama terdampaknya kinerja keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. Sebagai tolok pembandingan tahun sebelum dan sesudah masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia, maka penulis mengambil sampel laporan keuangan pada tahun 2019 dan 2021. Pengambilan sampel tersebut dilakukan agar nantinya dapat dilihat seberapa berpengaruh pandemi Covid-19 terhadap

kinerja keuangan Matahari melalui perhitungan analisis rasio keuangan ROA, NPM, DAR, dan TATO.

Seperti halnya pada penelitian terdahulu oleh (Wardayani Dan Wahyuni, 2016) dengan judul “Analisis *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio* dalam menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan” menyatakan bahwa untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian diawali dengan pengumpulan data, reduksi data (memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data), penyajian data (sekumpulan informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan), serta pengambilan keputusan atau verifikasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, angka, karya-karya dari individu/instansi yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015:240 dalam (Eko Sudarmanto, 2022)). Data pada penelitian ini yakni berupa laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. periode tahun 2019 (sebelum pandemi), tahun 2020 (saat pandemi mewabah), dan tahun 2021 (setelah pandemi masuk) diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu melalui www.idx.co.id serta melalui website resmi Matahari yaitu www.matahari.co.id.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya.

Pada penelitian ini ROA akan menggambarkan bagaimana perbandingan kemampuan Matahari dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi.

b. NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin atau NPM adalah rasio profitabilitas yang akan menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Hal ini akan memperhitungkan semua biaya yang dihadapi bisnis, dan bukan hanya harga pokok penjualan.

Rasio ini akan mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi. NPM juga digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti akan lebih efisien.

Penelitian ini menggunakan NPM untuk mengetahui apakah sebelum pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Matahari mampu mempertahankan keefisienan keuntungan dari hasil penjualan.

c. DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to Asset Ratio merupakan salah satu dari jenis rasio solvabilitas yang menunjukkan nilai relative antara nilai total utang terhadap total aktiva. DAR dapat memberi analisis seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Oleh karena itu, pada penelitian ini DAR digunakan untuk mengetahui seberapa besar kewajiban Matahari yang harus dipenuhi kepada pihak lain periode sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Indonesia.

d. TATO (*Total Asset Turnover Ratio*)

TATO atau *Total Asset Turnover Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas sendiri digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Total Asset Turnover Ratio atau perputaran total aset adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Pada penelitian ini, TATO akan menggambarkan analisis mengenai kemampuan Matahari untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya selama periode sebelum dan setelah mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dalam (Eko Sudarmanto, 2022) menyatakan bahwa :

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen.

Sedangkan menurut Widiyanto (2013) menyatakan bahwa :

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independent. Maksudnya adalah apabila terjadi perubahan satuan pada variabel independent maka diharapkan akan terjadi perubahan juga pada variabel dependen tersebut.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perbandingan analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada PT. Matahari Department Store Tbk. Dengan variabel independent analisis rasio keuangan yakni ROA, NPM, DAR, dan TATO maka diharapkan dapat diketahui seberapa signifikan kinerja keuangan Matahari sebelum dan setelah pandemi Covid-19 di Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Independen dan Dependen pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

a. *Return on Asset (ROA)*

Rumus untuk menghitung perbandingan analisis ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Rumus untuk menghitung perbandingan analisis NPM adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rumus untuk menghitung perbandingan analisis DAR adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Total Asset Turnover Ratio* (TATO)

Rumus untuk menghitung perbandingan analisis TATO adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti meliputi nilai *mean*, nilai maksimum, dan nilai minimum, dari semua variabel yang digunakan. Nilai *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel yang digunakan. Nilai maksimum menunjukkan nilai yang paling besar diantara semua variabel yang ada. Nilai minimum menunjukkan nilai yang paling kecil diantara semua variabel independen maupun variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan statistik deskriptif, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian atas hipotesis 0 (H_0) sampai dengan hipotesis 4 (H_4). Menurut (Nasution, 2009) Hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya untuk memahaminya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
- 3) Menarik kesimpulan hipotesis

